



**PENDAFTARAN MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS SEMARANG**
pmb.usm.ac.id

f USM JAYA @ USM_Jaya d USM_Jaya v Humas USM i usm.ac.id



Pendaftaran :

Gelombang I : 9 Oktober 2023 - 31 Maret 2024
Gelombang II : 1 April 2024 - 28 Agustus 2024



0856 4001 2229
0852 7733 7733

Universitas Semarang Raih Penghargaan Kampus Berdedikasi dari Puspresnas Kemendikbudristek



Rektor USM Dr Supari ST MT (Kanan) Saat menerima Penghargaan.

JAKARTA - Universitas Semarang (USM) memperoleh penghargaan sebagai perguruan tinggi berdedikasi dari Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemendikbudristek. Penghargaan diserahkan pada gelaran Puncak Persembahan Karya Talenta Emas Indonesia 2023, bertepatan "Merdeka Berprestasi, Talenta Emas Menginspirasi" yang digelar di Teater Tanah Airku, TMII, pada Kamis, 14 Desember 2023. Rektor USM, Dr Supari ST MT mengatakan, penghargaan yang diterima USM dari Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemendikbudristek sebagai salah satu perguruan tinggi berdedikasi karena

telah menjadi tuan rumah Kontes Robot Indonesia (KRI) 2023. "Ini adalah dedikasi kami bersama para tokoh pendiri, Yayasan, seluruh warga USM, termasuk dosen, karyawan, mahasiswa, dan alumni USM, mitra, serta masyarakat yang tanpa henti mendukung USM dalam perjalanan menuju kemajuan dan perkembangan yang berkelanjutan," ujar Supari. Dia berharap, penghargaan ini akan semakin memacu USM agar lebih berprestasi dan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. "Semoga dengan adanya penghargaan yang diterima oleh USM dari Puspresnas Kemendikbudristek sebagai salah satu perjalanan menuju kemajuan dan perkembangan yang berkelanjutan," lanjutnya. Terdapat beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia yang juga mendapat penghargaan



Rektor USM Dr Supari ST MT (Tengah) pada saat acara Penghargaan Kampus Berdedikasi dari Puspresnas Kemendikbudristek

perguruan tinggi berdedikasi antara lain, Universitas Indonesia (UI), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Institut Teknologi Bandung. Kegiatan tersebut dihadiri para talenta berprestasi peraih medali dari setiap perwakilan Ajang Talenta 2023. Ada guru

pendamping, perwakilan juri, para pejabat di lingkungan Kemendikbudristek, disamping itu ada para penerima penghargaan dari unsur pemerintah provinsi/kabupaten/kota, dinas pendidikan provinsi kabupaten/kota, perusahaan dan satuan pendidikan. (*)

Universitas Semarang Resmi Lantik Pengurus Organisasi Mahasiswa Periode 2023/2024

SEMARANG - Universitas Semarang (USM) resmi melantik pengurus Organisasi Mahasiswa (Orma) dalam sebuah upacara yang digelar di Auditorium Ir Widjatmoko USM pada Senin, 8 Januari 2024. Acara tersebut menjadi tonggak penting dalam membentuk kepemimpinan mahasiswa untuk periode 2023/2024. Acara tersebut dihadiri oleh Ketua Pengurus Yayasan Alumni Undip Prof Dr Ir Hj Kesi Widjajanti SE MM, Ketua Senat USM Prof Dr Dra Hardani Widhiastuti MM Psikolog, Wakil Rektor I USM Prof Dr Ir Sri Budi Wahjuningsih MP, Wakil Rektor III USM Dr Muhammad Junaidi SHI MH, serta Para Dekan Fakultas dan ketua Orma yang baru dilantik.

Prof Kesi memberikan ucapan selamat kepada mahasiswa yang terlibat, serta memberikan dorongan untuk berperan aktif dalam memajukan kampus. "Dengan pelantikan ini, saya ucapkan selamat dan selamat bekerja kepada mahasiswa yang terlibat. Saya berharap mereka dapat membawa program-program kerja yang mendukung keunggulan Universitas Semarang dan mampu mawadahi semua mahasiswa untuk mendapatkan aspirasi serta membangun budaya etika dan organisasi yang baik," ucapnya.

Prof Kesi menekankan pentingnya sinergi akademik dan mengajak para mahasiswa untuk terus berinovasi. Meskipun Universitas Semarang telah maju di bidang olahraga dan seni, upaya untuk peningkatan akademik tetap menjadi prioritas. Prof Kesi menyatakan dukungannya terhadap program kreativitas mahasiswa, yang diharapkan dapat memperoleh dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Adapun Wakil Rektor III USM, Dr Junaidi menyampaikan pentingnya peran USM sebagai salah satu perguruan tinggi terbesar di Jawa Tengah dalam mendidik mahasiswanya. Dalam wawancaranya, Wakil Rektor III USM tersebut

menegaskan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya bersifat formal, melainkan juga mencakup aspek kepemimpinan. "Universitas Semarang memiliki tanggung jawab untuk mendidik para mahasiswanya tidak hanya dalam pendidikan formal, tetapi juga dalam konteks kepemimpinan. Oleh karena itu, kami memiliki puluhan organisasi mahasiswa dengan berbagai bidang diundang Semarang, Bidang-bidang tersebut termasuk olahraga, akademik, dan bidang lainnya. Hal ini menjadi peluang untuk memberikan informasi pada masyarakat bahwa Universitas Semarang maksimal dalam memberikan persiapan kepada anak didiknya untuk masa depan," ujarnya.

Dalam acara pelantikan, 56 organisasi mahasiswa dari tingkat universitas maupun tingkat fakultas dilibatkan. Wakil Rektor III berharap para mahasiswa yang dilantik sebagai pemimpin-pemimpin organisasi mampu memberikan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan prestasi, baik dalam prestasi akademik maupun non-akademik. Sementara itu, Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) USM periode 2023/2024, Asura Firay, mengungkapkan komitmennya sebagai presiden mahasiswa Universitas Semarang. Dalam wawancaranya, Firay menyampaikan bahwa pelantikan kali ini tidak hanya mencakup tingkat universitas, tetapi juga melibatkan tingkat fakultas dan unit kegiatan mahasiswa.

Asura menjelaskan bahwa dalam konteks pembaruan, kabinetnya terdiri dari beberapa fakultas, dengan harapan menciptakan variasi dan inovasi. Simbolisasi "Rona" diambil dari warna, yang mewakili fakultas-fakultas yang ada, yakni enam fakultas. Firay menekankan bahwa semangat pembaruan ini bukan hanya untuk memberikan perubahan kepada Universitas Semarang, tetapi juga untuk organisasi kemahasiswaan secara keseluruhan. (*)



Ketua Senat USM Prof Dr Dra Hardani Widhiastuti MM Psikolog (Dua dari Kanan), Wakil Rektor I USM Prof Dr Ir Sri Budi Wahjuningsih MP (Kanan), Wakil Rektor III USM Dr Muhammad Junaidi SHI MH (Kiri) berfoto bersama saat acara



Rektor USM Dr Supari ST MT (Tengah) dan Ketua Pengurus Yayasan Alumni Undip Prof Dr Ir Hj Kesi Widjajanti SE MM (Topi Merah) pada saat acara Internalisasi Core Values "HATI" USM

Internalisasi Core Values "HATI" Prof Kesi: Mari Selalu Berfikir Positif

SEMARANG - Para dosen Universitas Semarang (USM) hendaknya menyikapi setiap kejadian dengan berfikir positif karena dibalik peristiwa yang terjadi pasti ada hikmahnya. Hal ini disampaikan oleh Ketua Pengurus Yayasan Alumni Undip Prof Dr Ir Hj Kesi Widjajanti SE MM saat membuka acara internalisasi Core Values "HATI" (Harmoni, Akuntabilitas, Transparansi, dan Integritas) bagi para dosen USM di Kampong Banyuwangi Kabupaten Semarang pada Sabtu, 23 Desember 2023.

Lebih lanjut Prof Kesi menambahkan bahwa sikap itu cerminan disposisi pikiran dan perasaan,

perasaan itu ada di hati, maka perlu sikap positif untuk mengatasi sesuatu. Kesimpulannya sikap positif inilah yang membuat kita menuju gerbang kesuksesan. Ketika pergi ke London, ada penjual donat dan kopi yang sangat laris dan kopinya uenak. Banyak yang antre, salah satu yang susah dilakukan bagi penjual adalah mengembalikan uang-uang yang sudah membeli namun stoknya habis. Sang penjual lalu menaruh sebuah kotak. Ketika stok habis maka uang yang sudah diberikan bisa diambil dalam kotak. Yang terjadi adalah orang-orang harusnya

ambil 10 Pound Sterling atau sekitar 200 ribu. Mereka ambil uang di kotak ya sesuai dengan yang diberikan bahkan banyak juga yang ambil uang dibawah 10 Pound Sterling. Inilah namanya integritas.

"Integritas inilah yang dibutuhkan USM untuk maju, para dosen berkarya harus berintegritas agar menuju USM jaya. Jika integritas sudah terbangun maka tidak ada rasa kekhawatiran, USM akan semakin jaya," pungkasnya.

Sementara anggota Pembina Yayasan Alumni Undip Ir Soeharsojo IPU mengatakan bahwa setiap dapat kesempatan menyaksikan kegiatan

para dosen USM merupakan kesempatan yang membahagiakan. "Apa yang disampaikan Prof Kesi merupakan hal yang luar biasa dari pengalaman perjalanan di London yang bisa kita ambil hikmahnya. USM dulu dikenal sebagai Universitas Sebelah Masjid sekarang dikenal menjadi Universitas Sangat Megah, USM tidak akan maju seperti ini tanpa jasa para pendiri. USM harus unggul. Setelah ditinggal para pendiri tentu Rektor dan para dosen serta para tenaga kependidikan tidak bisa hanya mengandalkan dari para pendiri karena sudah meninggalkan kita, kita sebagai penerus tidak bisa berpangku tangan dan hanya mengandalkan para pendiri," ungkap Ir Soeharsojo.

Rektor USM Dr Supari MT dalam paparannya mengatakan bahwa USM sedang bertransformasi, transformasi USM dalam rangka adaptasi terhadap perubahan internal, dan tuntutan eksternal.

"Untuk itulah kita perlu punya nilai-nilai dasar sebagai pegangan, pedoman untuk meneguhkan

langkah-langkah dan menjaga agar kita semua tetap solid. Sejak diumumkan 1 November 2022, pelan tapi pasti, HATI meresap ke hati. Masing-masing dari kita mulai mengerti pentingnya core values. Sebagai Rektor, saya ingin, core values HATI, bukan hanya berhenti pada slogan tetapi harus meresap ke dalam diri kita masing-masing, menjadi landasan etika dan perilaku kita," paparnya. (*)

Universitas Semarang Sukses Menggelar ICTECA 2023



Wakil Rektor I USM, Prof Dr Ir Sri Budi Wahjuningsih MP (Kanan) dan Wakil Rektor II USM Dr Titin Winarti (Kiri) saat memberikan apresiasi pada para pemenang The Best Paper Award

SEMARANG - Universitas Semarang (USM) sukses menggelar International Conference on Technology, Engineering, and Computing Applications (ICTECA) 2023 di Auditorium Ir Widjatmoko. Acara penutupan yang digelar pada Rabu, 20 Desember 2023, menjadi panggung pengumuman pemenang The Best Paper Award yang menyajikan riset terdepan.

Dalam pengumuman tersebut, paper dengan judul "Architectural Design of Electricity Power Consumption Misuse Detection Based on Light Gradient Boosting Machine Using Blockchain Technology" oleh Soiful Hadi, Wahyul Amien Syafel, dan Adi Wibowo menjadi salah satu yang meraih penghargaan prestisius. Sementara Denis Eka Cahyani, Faisal Farris Setyawan, Anjar Dwi Hariadi, Langlang Gumilar, Ahmad Kadi Junoh berhasil memboyong penghargaan dengan penelitian tentang "Estimation of Remaining Useful Life in Lithium-Ion Batteries using Bidirectional Long-Short Term Memory." Tak ketinggalan, Ahmad Gamal, Faris Zulkarnain, Satria

Indratmoko, Ardiansyah, Lailatul Rohmah, Arini Mushfiroh meraih penghargaan untuk penelitian "Semi-automatic Model for Detecting the Discrepancy Between Cadastral Data and Building Footprint Extraction using Unmanned Aerial Vehicles (UAV) LiDAR in the Perspective of Smart City."

Prof Dr Ir Teddy Mantoro MSc, selaku General Chair of ICTECA 2023, menekankan proses seleksi paper yang hati-hati untuk memastikan kualitas tinggi dan standar internasional. Dari 64 paper yang diajukan, hanya 11 yang diterima, menciptakan tingkat penerimaan sebesar 58%. Prof Teddy menegaskan komitmen untuk menegakkan paper yang dihasilkan oleh model generatif seperti ChatGPT, serta menekankan kriteria seleksi lainnya seperti referensi minimum 20% dan pengecekan gambar untuk memastikan integritas informasi dalam paper.

Dalam sambutannya, Prof Teddy menyatakan tantangan besar dalam membuktikan kemampuan dan kualitas Universitas Semarang untuk menerbitkan paper yang diakui secara internasional, terutama oleh SCOPUS. Ia berharap ICTECA dapat menjadi langkah awal menuju pengakuan dan keberlanjutan di tingkat internasional dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan terapan.

Wakil Rektor I USM, Prof Dr Ir Sri Budi Wahjuningsih MP, menyampaikan apresiasi kepada semua peserta, pembicara, panitia, dan kontributor atas suksesnya ICTECA 2023. Beliau mengakui hasil luar biasa yang dipresentasikan dalam konferensi tersebut dan memberikan penghargaan kepada Prof. Teddy Mantoro, MSc, sebagai Ketua Umum 1st ICTECA USM beserta seluruh panitia. (*)

Ilkom USM cetak Wirausaha Muda dengan Inovasi Kuliner Tradisional Jateng.

Semarang-Trend minuman kekinian dengan menggunakan bahan dasar kopi menjadi pilihan bagi Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi menghadirkan inovasi minuman yang tidak kalah menarik.

Ditemui saat penjualan di kawasan Car Free Day, Minggu (24/12), mahasiswa yang tergabung dalam kelompok Karisenden Semarang menawarkan Es Jelly Sukun Ireng. Ide minuman ini memadukan dawet sukun ireng minuman tradisional Kabupaten Kendal dengan citarasa Cokelat, Cappuccino dan Strawberry.

"Sukun Ireng yang biasa dibuat menjadi dawet kita inovasi berbentuk jelly dan bisa menjadi alternatif topping minuman kekinian. Ini bagian kita mengenalkan kuliner tradisional jawa tengah di kalangan anak muda" ujar Mahasiswa ilkom USM, Julia Putri

Dosen Ilmu Komunikasi USM, Ayang Fitrianti yang ditemui saat acara Road To 9th Festival Komukino menekankan pentingnya generasi muda sebagai agent perubahan untuk membawa budaya lokal ke level global, termasuk di bidang kuliner.

"Bila selama ini kita merasakan bandeng diolah seperti bandeng presto khas Pati, maka mahasiswa menghadirkan inovasi Dimsum Bandeng yang tampilannya mengikuti kesukaan anak muda sekarang" ujar Ayang Fitrianti

Kuliner Fashion inovasi Mahasiswa ilkom USM akan hadir hingga penyelenggaraan Festival Komukino yang akan diluncurkan 11 Januari 2024 di kampus USM. Langkah ini dipilih Prodi S1 Ilmu Komunikasi USM sebagai bagian implementasi matakuliah Komunikasi Pemasaran dan upaya melahirkan wirausaha muda. (*)



Inovasi Kuliner Tradisional Jateng oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi USM

Pelantikan Pengurus IKA USM Periode 2023-2026: Menyongsong Peran Strategis Alumni Universitas Semarang

SEMARANG - Universitas Semarang (USM) pelantikan pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Semarang (IKA USM) periode 2023-2026. Pada Sabtu, 16 Desember 2023, bertempat di Gedung V, lantai 6 Aula Fakultas Teknologi Pertanian USM.

Wakil Rektor III USM, Dr Muhammad Junaidi SHI MH, memimpin prosesi pelantikan pengurus Ikatan Keluarga Alumni Universitas Semarang (IKA USM) periode 2023-2026. Dalam suasana penuh semangat, Dr Junaidi menegaskan pentingnya peran alumni dalam membentuk masa depan gemilang universitas.

Kemudian dalam wawancara eksklusif, Ketua Pembina Yayasan Alumni Universitas Diponegoro, Prof Sudharto P Hadi MES PhD, memberikan ucapan selamat dan memberikan apresiasi tinggi terhadap dedikasi para pengurus baru.

Prof Sudharto mengutarakan harapannya terhadap peran alumni, khususnya dalam memberikan kontribusi positif terhadap nama baik USM. Beliau menekankan pentingnya peran alumni sebagai Ambassador yang membawa citra positif almamater. Dalam konteks ini, alumni diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di USM.

"Peran alumni sangat penting sebagai

Ambassador untuk membawa nama baik USM ke manapun mereka bekerja. Alumni yang merupakan bagian dari Ambassador memiliki peran yang sangat besar. Alumni diharapkan memberikan masukan yang relevan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di USM," ucapnya.

Sementara itu, Dewan Penasehat IKA USM, Ade Adriansyah ST SH MH MKN, menyroti keunikan kepengurusan yang mayoritas diisi oleh generasi milenial. Dalam pandangannya, keberadaan mereka dapat memberikan kontribusi yang segar dan relevan mengikuti perkembangan zaman.

Ade Adriansyah berharap agar IKA USM di bawah kepemimpinan generasi milenial dapat tampil lebih baik dan terus menggalang dukungan dari seluruh alumni, tanpa terkecuali.

"Adanya keberagaman generasi dalam kepengurusan diharapkan dapat memberikan sinergi yang baik antara pengalaman dan perspektif baru, dengan tujuan meningkatkan kontribusi alumni USM baik secara lokal maupun global," ungkapnya.

Pada akhirnya, pesan dari Ade Adriansyah kepada para alumni adalah untuk terus bersatu, berbuat lebih baik, dan menjadikan kiprah alumni USM semakin gemilang di kancah dunia. (*)



Ketua Pembina Yayasan Alumni Universitas Diponegoro, Prof Sudharto P Hadi MES PhD (Duduk-Dua dari kiri) didampingi Wakil Rektor III USM, Dr Muhammad Junaidi SHI MH (Duduk-Kiri) Foto bersama usai acara



Ketua Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama (ISNU) Provinsi Jawa Tengah Dr Fakhrudin Aziz LC MSI (Tengah) saat kunjungan silaturahmi ke Rektor Universitas Semarang (USM) Dr Supari ST MT (Kanan)

Perkuat Jejaring, Ketua ISNU Jateng Gandeng USM

SEMARANG - Dalam rangka memperkuat jaringan, Ketua Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama (ISNU) Provinsi Jawa Tengah Dr Fakhrudin Aziz LC MSI melakukan kunjungan silaturahmi ke Rektor Universitas Semarang (USM) Dr Supari ST MT pada Kamis, 28 Desember 2023.

Dosen UIN Walisongo ini melakukan kunjungan ke USM didampingi Sekretaris Dzunwanus Ghulam Manar SIP MSI dan anggota Biro Pemberdayaan Sarjana, Hubungan Kelembagaan dan Media Saiful Hadi MKom. Menurut Dr Fakhrudin Aziz

bahwa kunjungannya ke USM ini merupakan kunjungan yang pertama kalinya dan insyaallah merupakan kunjungan silaturahmi yang membawa berkah.

"Kami bersyukur bisa bersilaturahmi dengan Rektor USM. Harapan kami, ISNU Jateng dan USM bisa bersinergi dalam pemberdayaan sarjana NU dalam melaksanakan program inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat" ungkap Dr Fakhrudin Aziz.

"Kami juga mohon ijin Bapak Supari untuk dimasukkan dalam jajaran pengurus sebagai dewan penasehat di ISNU Jateng masa

khidmat 2023-2028. Selain itu kedepan ISNU Jateng akan bersinergi dengan USM untuk melakukan inovasi yang memberikan manfaat bagi umat," tambahnya.

Sementara Rektor USM Dr Supari ST MT menyambut secara langsung Ketua ISNU Jateng di ruang Rektor dengan hangat.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kunjungan silaturahmi ISNU Jateng ke USM, kami akan senantiasa welcome bagi siapapun untuk menjalin kerja sama untuk kemajuan bangsa. USM memiliki

visi menjadi universitas yang menghasilkan sumber daya insani yang profesional, beradab serta berkeIndonesiaan, dan ipteks yang berdaya guna dan berhasil guna," ungkap Dr Supari.

"USM siap menjadi mitra ISNU Jateng untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat Jawa Tengah. USM juga memiliki sumber daya yang mumpuni yaitu para dosen yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya dan bisa terlibat dalam program ISNU kedepan," tambahnya. (*)

LPPM USM Gelar Pelepasan Peserta KKN PPM XXIII di Kota Semarang dan Kabupaten Demak

SEMARANG - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang (USM) menggelar pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) XXIII, pada Selasa, 9 Januari 2024, di Auditorium Ir Widjatomoko USM.

Lebih lanjut, KKN PPM XXIII USM ini diikuti 965 mahasiswa dari berbagai program studi di USM yang tersebar pada 5 Kecamatan (Sayung, Mranggen, Pedurungan, Gayamsari, Semarang Timur) dan 68 Kelurahan di Kota Semarang dan Kabupaten Demak, dan dilaksanakan mulai Selasa, Selasa, 9 Januari 2024 - Rabu, 7 Februari 2024, dan Dibimbing oleh 5 Supervisi dan 35 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Kemudian dalam wawancaranya, Wakil Rektor I USM, Prof Dr Ir Sri Budi Wahjuningsih MP, menekankan tujuan utama KKN PPM ke-23 ini. Dia menyatakan, "KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga adik-adik mahasiswa yang diterjunkan di lapangan bisa berkontribusi untuk meningkatkan potensi yang ada di masyarakat. Harapannya, nanti KKN yang dilakukan mahasiswa Universitas Semarang ini bisa memberikan pemanfaatan bagi masyarakat khususnya di kota Semarang dan kabupaten Demak," ucapnya.

Prof Budi Wahjuningsih juga menyroti perluasan area pelaksanaan KKN, mencakup kecamatan Sayung dan Mranggen di kabupaten Demak. "Mulai periode ini, kita tidak hanya di kota Semarang, tapi juga di kecamatan Sayung dan Mranggen yang merupakan

wilayah kabupaten Demak. Harapannya, nanti LPPM bisa menjembatani untuk bisa ke daerah-daerah lain yang ada di sekitar wilayah Semarang, seperti kabupaten Semarang, Ungaran, Kendal, dan sekitarnya," tambahnya.

Pemerintah daerah setempat juga turut diakui sebagai mitra penting. "Kita sudah ada MOU dengan pemerintah kota Semarang untuk menjadikan kota ini menjadi laboratorium Universitas Semarang. Namun, kami tetap terbuka untuk kontribusi di daerah lain yang membutuhkan pemberdayaan masyarakat," ujar Prof Budi Wahjuningsih.

Prof Budi berharap, LPPM USM dapat menjembatani mahasiswa KKN untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah, sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pemerintah daerah setempat.

Sementara itu, Ketua LPPM USM, Prof Dr Ir Mudjiastuti Handajani MT menyroti beragam program unggulan yang ada pada KKN PPM XXIII USM ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain fokus pada tumbuh kembang anak, LPPM USM juga menitikberatkan pada peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

"Selain program untuk meningkatkan tumbuh kembang anak, LPPM USM juga memiliki program utama dalam meningkatkan UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Sangat penting untuk memperkuat sektor UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi lokal," ungkapnya. (*)



Wakil Rektor I USM, Prof Dr Ir Sri Budi Wahjuningsih MP (Kanan) saat pelepasan peserta KKN PPM XXIII USM

USM TV Support Rakor LLDIKTI 6

SEMARANG - Universitas Semarang Televisi (USM TV) mensupport penuh broadcast pada acara Rapat Koordinasi Pimpinan Badan Penyelenggara dan Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah di Hotel PO Semarang pada Rabu, 10 Januari 2023.

Rakor dengan tema "Brayat Agung Pendidikan Tinggi Jawa Tengah Terus Bergerak Bersama Mendorong Transformasi Pendidikan Tinggi" dihadiri 466 pimpinan badan penyelenggara dan pimpinan perguruan tinggi di Jawa Tengah.

Turut hadir dan menjadi undangan VIP Rektor USM Dr Supari MT dan Ketua Pengurus Yayasan Alumni Universitas Diponegoro Prof Dr Ir Kesi Widjajanti SE MM.

Dr Supari mengatakan bahwa USM senantiasa memberikan support broadcast kegiatan Rakor Pimpinan Badan Penyelenggara dan Pimpinan Perguruan Tinggi

di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah melalui USM TV.

"Kami beriklan yang terbaik broadcast untuk kegiatan Rakor ini, sebelumnya tahun kemarin kami juga memberikan support pada kegiatan yang sama di Hotel Patra," ungkap Dr Supari.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko SH MH mengucapkan terima kasih kepada USM yang telah memberikan dukungan untuk terselenggaranya kegiatan Rakor Pimpinan Badan Penyelenggara dan Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah.

Sementara Direktur USM TV Saiful Hadi MKom mengaku senang karena USM TV diberikan kepercayaan oleh LLDIKTI 6 untuk support live streaming pada channel lldikt6 dan live USM TV pada Rakor di Hotel PO ini. (*)



Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko SH MH saat wawancara dengan USM TV sebelum acara Rakor

Universitas Semarang dan Pemerintah Daerah Kolaborasi Bangun Living Laboratory di DAS Bodri untuk Kesejahteraan Masyarakat



Foto bersama antara USM dan Pemda Jateng usai gelar rapat koordinasi

SEMARANG - Universitas Semarang (USM) dan pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah menggelar sebuah rapat koordinasi yang dilaksanakan pada Rabu, 20 Desember 2023, untuk berkolaborasi membangun living laboratory di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bodri, Kabupaten Kendal. Rapat yang dipimpin oleh Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Setda Provinsi

Jawa Tengah tersebut melibatkan berbagai unsur, termasuk Bappeda, Dinas Lingkungan Hidup, dan perwakilan dari USM, di Ruang Rapat Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Setda Provinsi Jawa Tengah.

Permintaan dari Rektor USM, Dr Supari ST MT, untuk menjadikan DAS Bodri sebagai living laboratory mendapat dukungan penuh dari

pemerintah daerah. Bupati Kendal akan mengukuhkan Bappeda dan Dinas Lingkungan Hidup untuk menyusun konsep dan rencana pendirian living laboratory tersebut.

Kepala Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Tengah, Eni Lestari ST MT, dalam wawancaranya menyampaikan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam pengelolaan DAS. Living laboratory ini diharapkan menjadi solusi konkret terhadap permasalahan lingkungan, ekonomi, dan sosial di wilayah sekitar DAS Bodri.

Menanggapi hal ini, Dr Supari ST MT, Rektor USM, menyatakan bahwa proyek ini merupakan inisiatif baru bagi universitas tersebut, yang ingin berkolaborasi secara intensif dengan berbagai pihak. "Kami ingin bersama-sama merumuskan strategi untuk menyelesaikan program-program di masyarakat, terutama terkait kualitas air dan keberlanjutan lingkungan di sekitar DAS Bodri. Kami melibatkan dosen dan maha-

siswa untuk menyelidiki permasalahan ini dan menghasilkan solusi inovatif," ujarnya.

Langkah-langkah konkrit USM melibatkan pendekatan terintegrasi dari hulu hingga hilir, dengan fokus pada daerah aliran sungai. Dalam konteks ini, Dr Supari menyroti pemanfaatan permasalahan sekitar DAS Bodri sebagai materi penelitian, yang kemudian dijadikan materi pembelajaran di kelas. Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan pendekatan-pendekatan alternatif untuk menyelesaikan tantangan di masyarakat.

Proyek living laboratory ini juga menyroti integrasi yang kuat antara sektor pemerintah, akademisi, dan masyarakat, dengan harapan menciptakan solusi yang berkelanjutan. Mengakhiri pernyataannya, Dr Supari menegaskan bahwa proyek ini bukan hanya sekadar inisiatif, tetapi sebuah komitmen nyata dari USM untuk terlibat langsung dalam masyarakat. (*)

Dosen Psikologi USM Berikan Pelatihan Public Speaking Karang Taruna Bangetayu Wetan Semarang

SEMARANG - Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Semarang (USM) memberikan pelatihan public speaking ke anggota remaja karang taruna guna untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum di Balai Kelurahan Bangetayu Wetan, Kota Semarang baru-baru ini.

Kegiatan dihadiri oleh 20 peserta, dengan tiga narasumber dosen Fakultas Psikologi USM, Adiprana Yogatama, S.S., M.Hum. ; M. Nanang Irawan B.S., M.Psi., Psikolog ; Irwan Desyantoro, S.Psi., M.Psi.

Ketua pelaksana, Adiprana Yogatama, S.S., M.Hum mengatakan bahwa seseorang ketika ingin berbicara di depan umum harus mempersiapkan secara internal atau dalam diri sendiri agar tidak menjadi panik ketika berbicara.

"Mempersiapkan untuk berbicara di depan umum itu penting baik dari persiapan pembicara ataupun penguasaan materi yang disampaikan," Ungkap Adiprana Yogatama.

Sementara M. Nanang Irawan B.S menambahkan bahwa menjadi pembicara harus banyak berlatih supaya terampil dalam berkomunikasi dengan baik dan jelas kepada audience. "Selalu menyiapkan diri dengan dasar dari pengetahuan, informasi, dan ide yang akan disampaikan.

"Berbicara di depan umum dapat dilihat dari cara seseorang berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Menurut Irwan Desyantoro "komunikasi yang buruk pada lawan bicara dapat menimbulkan kesalahpahaman arti dalam menangkap materi yang diberikan," katanya. (*)



Foto saat Dosen Psikologi USM Berikan Pelatihan Public Speaking Pada Anggota Karang Taruna Bangetayu Wetan

Melek Digital, 80 Pelajar SMA di Kota Semarang Ikuti Workshop Literasi Digital di Universitas Semarang

SEMARANG - Pencapaian Skor 3.61 Literasi Digital Provinsi Jawa Tengah di tahun 2022 diatas Indeks Nasional yang hanya 3,54 bukan berarti budaya melek digital di masyarakat baik-baik saja. Keberadaan Digital tetap membawa pengaruh buruk kalau tidak disikapi dengan bijak oleh penggunanya. Untuk itulah, Prodi S1 Sistem Informasi FTIK Universitas Semarang dalam dua tahun terakhir ini berkomitmen menyelenggarakan Literasi Digital ke Pelajar Sekolah.

Dalam acara Workshop Literasi Digital dan Technopreneurship yang berlangsung di Auditorium Ir. Wjatomoko, Selasa (11/12), 80 Pelajar SMA/SMK di Kota Semarang antusias mengikuti materi dengan tema Potret Gen Z di Era Digital.

Ketua Workshop, Rifqi Gusnar Mahendra dalam sambutannya menekankan pentingnya digital culture di kalangan pelajar untuk memasuki era digital. Digital culture sendiri memiliki dampak signifikan dalam membentuk cara berinteraksi, berperilaku dan berkumu-

nikasi di dunia digital. Untuk itu, literasi digital tahun ini mencoba memberikan gambaran bagi pelajar untuk memiliki etika bijak dalam berselancar di dunia digital.

Dalam workshop tersebut, Dekan FTIK Universitas Semarang, Prind Triajeng Pungkasanti, M.Kom yang juga menjadi pembicara memaparkan digital culture dapat terbangun dari individu yang sadar akan adat ketimuran dan melek aturan.

Tingkat kesadaran yang baik tentang

Digital Culture tentu memberi dampak positif bagi pelaku content creator saat membuat konten yang akan diunggah di social media. Setidaknya ini diakui oleh Pembicara Kedua, Grasiyenta Yopi Triyono, S.Kom

"Bukan soal konten apa yang kita bikin, kreator harus bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dengan followernya. Jangan Cuma ngejar FYP saja, etika yang santun akan membuat Kreator akan bertahan lama" ujar Grasiyenta. (*)



Foto pada saat berlangsungnya kegiatan